

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN DAYATAHAN
AEROBIK DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN DEPAN
ATLET PENCAK SILAT PERGURUAN PEDANG LAUT
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ADRIANSYAH
NIM. 1102809**

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

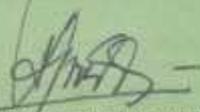
HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN DAYATAHAN
AEROBIK TERHADAP KEMAMPUAN TENDANGAN DEPAN
ATLET PENCAK SILAT PERGURUAN PEDANG LAUT
PARIAMAN

Nama : Adriansyah
NIM : 1102809
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



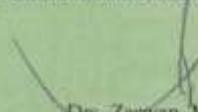
Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd
NIP. 19561102 198103 1 002

Pembimbing II



Drs. Zulman, M.Pd
NIP. 19581216 198403 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

**HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN DAYATAHAN
AEROBIK DENGAN KEMAMPUAN TENDANGAN DEPAN ATLET
PENCAK SILAT PERGURUAN PEDANG LAUT PARIAMAN**

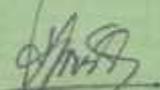
Nama : Adriansyah
Nim/BP : 1102809/2011
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2016

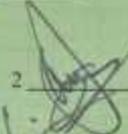
Tim Penguji

Tanda Tangan

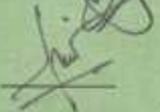
Ketua : Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd

1 

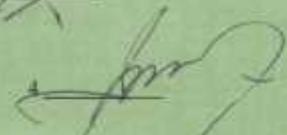
Sekretaris : Drs. Zulman, M.Pd

2 

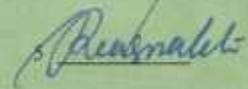
Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd

3 

Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd

4 

Arie Asnaldi, S.Pd

5 

ABSTRAK

ADRIANSYAH :Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara daya ledak otot tungkai dan dayatahan aerobik dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Korelasional. Populasi penelitian ini adalah Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman yang berusia 17-22 tahun yang terdaftar aktif mengikuti latihan yang berjumlah 26 orang, sekaligus di jadikan sampel (*total sampling*). Teknik pengambilan data daya ledak otot tungkai menggunakan *standing broad jump*, dayatahan aerobik menggunakan tes lari 2400 meter, serta tes kemampuan tendangan depan dengan melakukan tendangan depan menggunakan target (*peching*) selama satu menit. Data dianalisis dengan teknik korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Daya ledak otot tungkai memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan tendangan depan dengan koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,39$, dengan taraf signifikansi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu : $2,07 > 1,71$. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara dayatahan aerobik dengan kemampuan tendangan depan $r_{x_2y} = 0,40$, dengan taraf signifikansi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu : $2,13 > 1,71$. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan dayatahan aerobik dengan kemampuan tendangan depan $F_{hitung} = 3,52 > F_{tabel} = 3,44$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara daya ledak otot tungkai dan dayatahan aerobik dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman baik secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama.

Kata kunci : Daya Ledak Otot Tungkai, Dayatahan Aerobik, dan Kemampuan Tendangan Depan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga skripsi ini telah dapat di selesaikan. Judul skripsi ini adalah “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd sebagai Penasihat Akademis (PA) sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
2. Drs. Zulman, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Suwirman, M.Pd, Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd., dan Arie Asnaldi S.Pd, M.Pd yang telah bersedia sebagai dosen penguji skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan arahan kepada penulis.

6. Orang tuaku Syahril (alm) dan Syahnidar serta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
7. Syaiful Bahri selaku pengurus perguruan Pedang Laut Pariaman yang telah memberi izin dalam penelitian untuk pengambilan data.
8. Para atlet pencak silat perguruan Pedang Laut yang telah bekerja sama dengan baik dalam pengambilan data
9. Kepada teman-teman ku khususnya (Rintis Santoso, Ulfa Septian Azha) serta teman sepermainan yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan,bantuan,dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Aamiin.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan dan pikiran, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa pada pada skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kelemahan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ini bermanfaat bagi pembaca

Januari, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Definisi Operasional	31

E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	40
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Sampel Penelitian	31
Tabel. 2 Daftar Nama – Nama Petugas Penelitian	38
Tabel. 3 Distribusi Frekwensi Data Daya Ledak Otot Tungkai	42
Tabel. 4 Distribusi Frekwensi Dayatahan Aerobik	44
Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Tendangan Depan	45
Tabel, 6 Uji Normalitas Variabel Daya Ledak Otot tungkai dan Dayatahan Aerobik Terhadap Kemampuan Tendangan depan.....	46
Tabel, 7 Analisis Korelasi Antara Skor Daya tahan Otot Tungkai Terhadap Skor kemampuan Tendangan Depan	48
Tabel, 8 Analisis Korelasi Antara Skor dayatahan aerobik Terhadap Skor kemampuan Tendangan depan.....	49
Tabel, 9 Daftar Analisis Korelasi Antara Daya ledak otot tungkai Dan Daya Tahan Aerobik.....	50
Tabel, 10 Uji Signifikansi Korelasi Ganda.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shoting	22
Gambar. 2 Standing Broad Jump	26
Gambar. 3 Gawang dan Jarak Pelaksanaan Shoting	28
Gambar. 4 Histogram Data Daya Ledak Otot Tungkai.....	34
Gambar. 5 Histogram Data Kemampuan Shoting	35
Gambar. 6 Pengukuran Standing Broad Jump	51
Gambar. 7 Tes Sepak Sasaran	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi Data Pengukuran Daya Ledak Otot Tungkai Dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman	58
Lampiran 2 Uji Normalitas X1	59
Lampiran 3 Uji Normalitas X2	60
Lampiran 4 Uji Normalitas Y	61
Lampiran 5 Korelasi X1 Dengan Y	62
Lampiran 6 Korelasi X2 Dengan Y	64
Lampiran 7 Korelasi X1 Dengan X2	66
Lampiran 8 Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda	68
Lampiran 9 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	69
Lampiran 10 Perhitungan Koefisien Determinasi	70
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	71
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Pencak Silat perguruan Pedang Laut Pariaman	72
Lampiran 13 Gambar Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan olahraga warisan leluhur bangsa Indonesia yang berkembang dari berbagai daerah tanah air sebagai simbol persatuan dan kesatuan dalam cerminan budaya Indonesia yang seutuhnya. Gerakan-gerakan dalam pencak silat dapat memperkuat ketahanan tubuh dan meningkatkan kesegaran jasmani, seni beladiri pencak silat juga mengandung unsur olahraga prestasi dan kepribadian yang sangat berguna dalam usaha meningkatkan sumberdaya manusia yang bertakwa tangguh dan bertanggung jawab.

Dalam pencapaian prestasi seseorang, pesilat harus menguasai semua unsur yang ada dalam pencak silat itu sendiri seperti pukulan, tendangan, tangkisan, elakan, sapuan, guntingan dan jatuhan. Dari berbagai teknik dasar tersebut teknik tendangan merupakan salah satu teknik yang paling sering digunakan oleh para pesilat baik dalam beladiri menghadapi musuh maupun jenis-jenis pertandingan pencak silat seperti nomor tanding, tunggal, ganda dan beregu.

Hendri (2008:93) mengemukakan bahwa “teknik-teknik dalam tendangan adalah tendangan lurus, tendangan tusukan, tendangan kepret, tendangan jejag, tendangan gajul, tendangan T, tendangan celorong, tendangan belakang, tendangan kuda, tendangan taji, tendangan melingkar / sabit, tendangan baling, tendangan hentak bawah.

Dari banyak tendangan yang dipergunakan dalam olahraga pencak silat, tendangan lurus atau tendangan depanlah yang sering di pakai oleh para atlet, karena dalam pelaksanaannya tidak begitu sulit. Tendangan depan adalah salah satu teknik tendangan yang dilakukan dengan lintasan depan. Sebagai perkenaan adalah pangkal jari-jari kaki, tempat perkenaan juga dapat dikenakan pada tumit, pada dasarnya tendangan depan memakai pangkal jari-jari kaki, telapak kaki dan tumit sebagai alat serang. Tendangan depan sangat diperlukan sekali dalam olahraga pencak silat, karena tendangan depan merupakan salah satu teknik dasar dalam olahraga pencak silat khususnya dalam kategori laga tau tanding. Tendangan depan sangat efektif karena sifatnya yang menusuk dan pelaksanaannya yang tidak begitu sulit.

Menurut penulis dari pengalaman selama mengikuti pertandingan pencak silat, tendangan depan dapat dilakukan dengan baik apabila ditunjang oleh kondisi fisik dan teknik yang baik. Adapun kondisi fisik yang dimaksud oleh penulis adalah daya ledak otot tungkai, dan dayatahan aerobik.

Daya ledak adalah kemampuan mengarahkan kekuatan dalam waktu yang singkat untuk memberikan objek momentum yang paling baik pada tubuh atau objek dalam satu gerakan *explosive* yang utuh mencapai tujuan yang dikehendaki. Daya ledak otot tungkai merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan tendangan depan dalam olahraga pencak silat, semakin baik daya ledak otot tungkai, maka semakin bagus tendangan depan atlet tersebut.

Dayatahan secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang mengatasi kelelahan akibat melakukan kerja fisik dan psikis dalam waktu lama.

Kemampuan daya tahan dibutuhkan hampir dalam semua cabang olahraga yang memerlukan gerak fisik (Syafuruddin 2011:100). Daya tahan aerobik merupakan salah satu komponen biomotorik yang sangat dibutuhkan dalam aktivitas fisik, dan salah satu komponen yang terpenting dari kesegaran jasmani.

Daya tahan aerobik dalam cabang olahraga pencak silat memegang peranan penting dalam pencapaian sebuah prestasi yang tinggi, sebab olahraga pencak silat merupakan cabang olahraga yang memerlukan kekuatan fisik dan daya tahan fisik (tubuh) yang baik. Daya tahan aerobik merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam melakukan tendangan depan, karena saat melakukan tendangan depan atlet tidak saja memerlukan kekuatan tetapi juga daya tahan aerobik, apabila tidak diiringi dengan daya tahan aerobik maka tendangan depan pun tidak akan maksimal sehingga tidak menghasilkan angka dalam pertandingan.

Dalam pencapaian prestasi seorang pesilat yang maksimal ada empat indikator yang perlu diperhatikan yaitu: 1). kondisi fisik, 2). teknik, 3). taktik dan strategi, 4). mental. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Syafuruddin (2011: 23) kondisi fisik (*physical condition*) atau kemampuan fisik merupakan salah satu komponen dasar untuk meraih prestasi olahraga disamping komponen teknik, komponen taktik, dan komponen mental. Kemampuan kondisi fisik dalam olahraga antara lain seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelentukan (*flexibility*), serta bagian-bagiannya.

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor daya ledak otot tungkai dan dayatahan aerobik merupakan faktor-faktor yang sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap kesiapan fisik yang dimiliki para atlet pencak silat Pedang Laut.

Salah satu cabang olahraga prestasi yang mendapat pembinaan dan pengembangnya di Kota Pariaman adalah cabang olahraga pencak silat Pedang Laut yang ada di daerah Sumatera Barat, yang telah melakukan pembinaan dari tanggal 18 Juni 2006 yang didirikan oleh bapak Syaiful Bahri. Atlet pencak silat Perguruan Pedang Laut juga sudah menciptakan beberapa prestasi di antaranya

1. Juara III Porprov Tahun 2012
2. Juara III Porprov Tahun 2014
3. Mengikuti O2SN tingkat Nasional di Jakarta Tahun 2010
4. Mengikuti Kejuaraan Politeknik Se-Indonesia Tahun 2014
5. Juara I Kejuaraan Politeknik Se-Indonesia Tahun 2013

Pencak silat Pedang Laut melaksanakan latihan sebanyak 3 kali dalam satu minggu yaitu setiap hari senen, rabu dan jum'at, latihanya dilaksanakan pada malam hari serta dilatih oleh seorang pelatih yang dulu juga sebagai atlet pencak silat yang mempunyai prestasi yang baik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan pada saat atlet berlatih dan informasi dari pelatih pencak silat Pedang Laut yaitu bapak Syaiful Bahri, kemampuan tendangan atlet pencak silat Pedang Laut masih rendah terutamanya tendangan depan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya perestasi atlet pencak silat perguruan Pedang Laut dalam tiap pertandingan atau perlombaan.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa kemampuan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman masih rendah. Rendahnya kemampuan atlet pencak silat Pedang Laut Pariaman tersebut, banyak faktor yang menyebabkannya. Diantara faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan tersebut antara lain, koordinasi anggota tubuh, kelincihan, kecepatan, ketepatan, power, keseimbangan tubuh, kelentukan, daya ledak otot, dayatahan otot tungkai dan, dayatahan aerobik.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena yang peneliti temukan diatas, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian untuk mendapatkan suatu informasi yang lebih jelas dengan judul penelitian **“Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Dayatahan Aerobik Dengan Kemampuan Tendangan Depan Atlet Pencak Silat Perguruan Pedang Laut Pariaman”**.

Agar penelitian ini nantinya dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut, sehingga harapannya nanti perguruan Pedang Laut dapat meningkatkan prestasinya.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor yang mempengaruhi tendangan depan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah koordinasi anggota tubuh atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?

2. Apakah kelincahan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
3. Apakah kecepatan tendangan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
4. Apakah ketepatan tendangan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan ?
5. Apakah power atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
6. Apakah keseimbangan tubuh atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
7. Apakah kelentukan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
8. Apakah dayatahan aerobik atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
9. Apakah daya ledak atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?
10. Apakah dayatahan otot tungkai atlet pencak silat perguruan Pedang Laut ada hubungannya dengan kemampuan tendangan depan?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan tendangan depan tersebut, tetapi karena keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga serta agar penelitian ini terarah

dan sesuai dengan tujuan yang dituju, maka penulis membatasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Daya ledak otot tungkai dan
2. Dayatahan aerobik sebagai variabel bebas, serta
3. Kemampuan tendangan depan sebagai variabel terikat

D. Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman?
2. Apakah terdapat hubungan dayatahan aerobik dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman?
3. Apakah terdapat hubungan daya ledak otot tungkai dan dayatahan aerobik secara bersama-sama dengan kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman?

E. Tujuan penelitian

Merujuk pada perumusan masalah dalam diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan antara daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman.
2. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan dayatahan aerobik terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman.

3. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan daya ledak otot tungkai dan daya tahan aerobik secara bersama-sama terhadap kemampuan tendangan depan atlet pencak silat perguruan Pedang Laut Pariaman.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menamatkan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk melanjutkan penelitian meneliti masalah yang sama.
3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP sebagai bahan bacaan dan kajian di perpustakaan.
4. Pelatih cabang olahraga pencak silat sebagai bahan masukan dalam rangka pengembangan dan pelatihan olahraga pencak silat
5. Pengurus Daerah olahraga cabang pencak silat sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan olahraga prestasi